

**POLA PENGASUHAN ANAK USIA DINI DI DESA PULAU PANGGUNG  
KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**EARLY CHILDREN'S PARENTING PATTERNS IN PULAU PANGGUNG  
VILLAGE, TALANG EMPAT DISTRICT, BENGKULU TENGAH REGENCY**

<sup>1)</sup>Zahratul Qalbi, <sup>2)</sup>Delrefi

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

\*Email:zahratulqalbi@unib.ac.id

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan penyuluhan kepada guru dan orang tua anak di PAUD Mutiara Bunda. Permasalahan pada kegiatan ini adalah banyak orang tua yang memiliki anak usia dini dan sekolah di TK tidak memahami pola pengasuhan anak usia dini sehingga sering menyalahkan guru jika ada anak yang belum mampu untuk membaca, menulis dan berhitung (calistung). Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah PAUD Mutiara Bunda Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat dengan sasaran kegiatan adalah para guru dan orang tua. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi pentingnya memahami pola pengasuhan anak usia dini dan pelatihan yang ditujukan bagi guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pemahaman orang tua dan guru menjadi semakin meningkat dan baik. Pengasuhan positif merupakan pengasuhan yang dilakukan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, terbangunnya hubungan yang hangat, bersahabat dan ramah antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak, agar optimal. Pengasuhan yang menggunakan pendekatan dengan mengedepankan penghargaan, pemenuhan dan perlindungan hak anak, mengedepankan kepentingan terbaik anak.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pola Asuh, Anak Usia Dini

**ABSTRACT**

*This service activity was carried out to provide counseling to teachers and parents of children at PAUD Mutiara Bunda. The problem with this activity is that many parents who have early childhood and kindergarten schools do not understand the pattern of caring for early childhood, so they often blame the teacher if there are children who are unable to read, write and count (calistung). Partners in this community service activity are PAUD Mutiara Bunda Pulau Panggung Village, Talang Empat District with the target activities being teachers and parents. The method used in this community service activity is the socialization of the importance of understanding early childhood parenting patterns and training aimed at teachers. The results of this activity show that the understanding of parents and teachers is getting better and better. Positive parenting is parenting that is carried out based on affection, mutual respect, building warm, friendly and friendly relationships between children and parents, as well as stimulating children's growth and development, so that they are optimal. Care that uses an approach that prioritizes respect, fulfillment and protection of children's rights, prioritizing the best interests of the child.*

**Keywords:** Counseling, Parenting, Early Childhood

**Diterima : 18-04-2023 Dipublikasikan : 22-06-2023**

## PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua menjadi faktor penentu bagi anak, apakah anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik atau tidak. Orang tua dituntut harus mengetahui cara pola asuh anak dengan baik dan benar, agar dapat menghasilkan anak yang berkualitas di masa depan. Pola asuh merupakan pola pengasuhan yang diberikan orang tua untuk membentuk kepribadian anak (Prasetya, 2003: 48). Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan anak dari segi negatif maupun segi positif. Pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan perilaku moral pada anak, karena dasar perilaku moral pertama di peroleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya.

Proses pengembangan melalui pendidikan disekolah hanya melanjutkan perkembangan yang sudah ada. Menurut Baumrind (Santrock, 2002: 290) ada empat macam bentuk pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua, bentuk-bentuk pola asuh itu adalah pola asuh otoritarian, pola asuh otoritatif, pola asuh yang melalaikan dan pola asuh yang memanjakan. Dari keempat macam bentuk pola asuh tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, sehingga dalam penerapannya ada kalanya orang tua memberikan pola asuh secara otoritarian, otoritatif, pola asuh yang melalaikan dan pola asuh yang memanjakan karena pada dasarnya dari keempat bentuk pola asuh tersebut saling berkaitan antara satu dan lainnya. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan mengatakan sebagai makhluk sosial.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kepribadian anak, terutama kedua orangtuanya. Sejak lahir seorang anak telah memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis seperti: makan, minum, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dalam suasana hubungan yang stabil dan menyenangkan. Memberikan pujian dan penghargaan begitu penting saat anak melakukan perbuatan baik. Hal tersebut menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak

akan kemampuan dirinya. Dalam kehidupannya anak menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam keluarga, sehingga tahun-tahun awal kehidupannya adalah tanggung jawab dari orang tua. Pengasuhan yang dilakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan gizi, pemeliharaan kesehatan, pemberian kasih sayang dan stimulasi diperlukan untuk pertumbuhan anak. Oleh karena itu, orang tua wajib memantau kesehatan anak secara teratur agar anak dapat tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, dan ceria.

Desa Pulau Panggung terletak di dalam wilayah Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Mayoritas pekerjaan penduduknya adalah petani dan nelayan. Minimnya pengetahuan orang tua tentang Pola Pengasuhan terhadap anak usia dini, khususnya cara penerapan pola asuh yang benar sesuai dengan jenis dan kondisi keluarga masing-masing, Oleh karena itu Kepala Desa Pulau Panggung meminta kepada Universitas Bengkulu khususnya dosen dari Prodi Pendidikan Guru PAUD Universitas Bengkulu untuk memberikan materi mengenai Pola Pengasuhan Anak Usia Dini.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dalam pendahuluan maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut: Apakah pentingnya Pola Pengasuhan anak usia dini?, bagaimana cara menerapkan Pola Pengasuhan untuk Anak Usia Dini?

Pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual (Wong: 2001) sehingga anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, sehat, berbudi pekerti yang luhur, dan berakhlak mulia. Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal jika pengasuhan yang dilakukan mengacu kepada prinsip-prinsip pengasuhan positif yang sesuai dengan usia dan potensi anak. Pengasuhan positif di sini adalah pengasuhan yang dilakukan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, pemenuhan dan perlindungan hak anak, terbangunnya hubungan yang hangat, bersahabat dan ramah antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak, agar optimal.

Anak merupakan amanah terbesar yang dititipkan sang pencipta kepada orang tua.

Michele Borba dalam bukunya *The Big Book of Parenting Solutions* (2009) mengatakan pengasuhan adalah amanah untuk orang tua sepanjang hidupnya. Artinya, pengasuhan dilakukan tanpa henti, dari sejak anak dalam kandungan, usia dini, remaja, hingga dewasa. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing, mengawasi, dan melindungi anaknya untuk tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap anak agar kelak anak siap untuk hidup bermasyarakat dengan karakternya yang mulia.

Beberapa jenis pola asuh yang dapat diterapkan orangtua pada anak yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif (Khoirunisa, 2015). Tiga jenis pola asuh tersebut memiliki karakteristik tersendiri. Pola asuh otoriter cenderung bersifat mutlak atau absolute, pola asuh demokratis bersifat tegas namun tetap menghormati kebebasan anak, sedangkan pola asuh permisif lebih memberikan kebebasan kepada anak sesuai dengan keinginannya (Apriastuti, 2013).

Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama saat masih berada di bawah lima tahun (balita) (Mutiah, 2010). Peran aktif orangtua dalam mengasuh anak merupakan usaha menstimulasi secara langsung terhadap perkembangan anak. Pengorbanan orangtua dalam pengasuhan anak sangatlah besar, sehingga anak dituntut bersikap baik terhadap kedua orangtua sebagai balasan terhadap jasa-jasanya (Ningsih, 2007). Pola asuh yang diterapkan pada anak tentunya memiliki dampak bagi perkembangan anak tersebut, maka dari itu orangtua perlu memahami berbagai jenis pola asuh serta dampak yang akan terjadi jika pola asuh tersebut diterapkan.

Mumayzizah dalam (Jannah, 2017) dalam kajiannya menyatakan bahwa pola asuh yang paling banyak diterapkan pada anak usia dini adalah pola asuh demokratis. Pola asuh ini dianggap baik karena pola asuh ini menempatkan anak dan orangtua sejajar. Tidak ada hak yang dilanggar baik hak orangtua maupun hak anak, kewajiban anak dan orangtua sama-sama dituntut dalam pola asuh ini. Senada dengan itu Efri dalam (Widianti, 2017) juga menyatakan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh orangtua yang paling banyak diterapkan pada anak usia dini,

dimana pola asuh ini akan membentuk interaksi yang paling efektif untuk menjalin kedekatan antara anak dan orangtua sehingga orangtua mudah dalam membimbing serta mengendalikan perilaku anak.

Strategi pengasuhan positif yang dapat diterapkan oleh orang tua selama masa anak belajar dari rumah antara lain : 1. Ciptakan suasana rumah yang aman, nyaman dan menyenangkan 2. Ciptakan suasana positif yang mendukung proses belajar 3. Lakukan proses belajar di rumah dengan disiplin positif 4. Berikan ekspresi yang realistis pada saat anak belajar 5. Orang tua tetap tenang dan rileks 6. Orangtua menyiapkan berbagai kegiatan selain yang sudah disiapkan oleh guru. Kegiatan tersebut hendaknya mengarah pada kecakapan hidup dasar, antara lain kecakapan untuk menolong diri sendiri, pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan aman, pembiasaan kecakapan dalam menghadapi pandemi covid-19. Kegiatan tidak membebani anak, terintegrasi dalam berbagai aktivitas harian yang dilaksanakan di rumah, menyenangkan, dan bermakna bagi anak. 7. Libatkan anak dalam berbagai aktivitas di rumah, misalnya membereskan tempat tidur, menata alat dan bahan main, memilih menu makanan, memasak di dapur, mencuci buah-buahan, dan berbagai aktivitas lainnya. Sesuaikan aktivitas tersebut dengan usia dan tahap perkembangan anak. 8. Mengajak bermain dengan permainan yang edukatif sesuai dengan alat dan bahan main yang tersedia di rumah. 9. Orang tua dapat membacakan buku, mengajak anak membaca bersama-sama atau bercerita.

Penyuluhan Pola Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah bertujuan untuk memberikan pemahaman, motivasi dan pengetahuan bagi orangtua mengenai pola asuh yang benar sesuai dengan jenis dan kondisi keluarga masing-masing.

Pengisian materi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah ini memiliki manfaat antara lain: a) Timbulnya kesadaran untuk menerapkan Pola Pengasuhan yang benar untuk anak usia dini khususnya bagi orangtua dan guru PAUD di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. b) Timbulnya kesadaran orang tua untuk memahami pola

asuh yang sesuai dengan kondisi keluarga di desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka pemecahan masalah minimnya pengetahuan orang tua tentang jenis pola asuh anak usia dini, strategi pengasuhan yang benar, maka diperlukan pemberian materi dan pelatihan mengenai Pola Pengasuhan bagi Anak Usia Dini.

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat atau warga di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, khususnya orang tua dan guru PAUD Mutiara Bunda.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian digambarkan secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Metode yang terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

### 1) Cara melakukan kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi dan penyuluhan terkait pola pengasuhan anak usia dini, serta memberikan contoh implementasinya bagi orangtua anak usia dini dan guru PAUD Mutiara Bunda Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kota Bengkulu.

### 2) Metode kegiatan

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi. Bahan ceramah (materi pelatihan) berupa powerpoint yang ditampilkan. Setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab). Materi ceramah tentang Pola Pengasuhan Anak Usia Dini serta implementasinya bagi di rumah dan sekolah

Waktu Pelaksanaan Pelaksanaan pelatihan dilakukakan pada hari Jum'at, 11 November 2022, pukul 10.00 Wib s/d selesai. Sementara itu, lokasi Pelaksanaan pelatihan adalah di PAUD Mutiara Bunda Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai selama dan setelah mengikuti kegiatan PKM ini akan diuraikan dengan jelas dibagian ini. Rancangan evaluasi kegiatan berguna untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Rancangan evaluasi kegiatan, langkah-langkah dan indikator yang digunakan dalam rancangan evaluasi tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pola Pengasuhan Anak Usia Dini

Kriteria	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur
Pemberian penguatan Pola Pengasuhan Anak Usia Dini	Pemahaman orangtua dan Guru PAUD Mutiara Bunda	Orangtua dan Guru PAUD Mutiara Bunda telah memahami pentingnya Pola Pengasuhan Anak Usia Dini
Cara penerapan/ implementasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini	Terlaksananya penerapan/ implementasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini	Lebih dari 75% orangtua dan Guru PAUD Mutiara Bunda memahami cara penerapan/ implementasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini

Hasil kegiatan akan dibahas secara berurutan dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan evaluasi, dan tahap refleksi.

### Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan ditemukannya persoalan yang dialami oleh guru-guru di PAUD Mutiara Bunda dimana pada lembaga PAUD tersebut orang tua dari anak yang sekolah disana masih minim pemahaman terkait dengan pola pengasuhan anak. Berdasarkan persoalan tersebut maka tim PKM memutuskan untuk melakukan kegiatan penyuluhan terhadap orang tua dan guru terkait pengasuhan. Adapun hal yang direncanakan sebelum melakukan kegiatan adalah tim PKM melakukan koordinasi dengan kepada pihak sekolah, juga melakukan koordinasi terkait jadwal kegiatan, lokasi kegiatan kepada pihak Sekolah. Setelah melakukan koordinasi kepada pihak sekolah tim PKM menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan.

### Pelaksanaan

Setelah menyusun rencana tindakan tim PKM mulai masuk ke tahap inti dimana tahap tersebut adalah tahap pelaksanaan. PKM ini dilaksanakan selama satu hari yakni pada bulan November tahun 2022. Berikut akan diuraikan tahapan pelaksanaan PKM.

Pada tanggal 11 November 2022 kegiatan PKM mulai dilaksanakan. Kegiatan berupa menjelaskan alasan tim melakukan PKM. Kegiatan ini didampingi oleh Koordinator program studi PG-PAUD UNIB yaitu Bapak Dr. Didik Suryadi, M.A. Dosen pembimbing memberikan penjelasan detail terkait alasan dilakukan PKM ini.



Gambar 1. Kata sambutan Koordinator Program Studi PG-PAUD UNIB

Setelah sambutan dari Koordinator prodi selanjutnya adalah sambutan dari Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa lembaga sangat antusias dan sangat senang sekali dengan kegiatan ini. Kepala Sekolah juga menyampaikan kendala para guru selama ini. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dan guru-guru sangat senang dengan adanya kegiatan PKM ini. Selanjutnya pemberian materi oleh Ibu Zahratul Qalbi dan dilanjutkan oleh Bapak Delrefi tentang pentingnya memahami pola pengasuhan anak usia dini khususnya pengasuhan positif pada anak.



Gambar 2 Peserta Kegiatan mendengarkan materi

### Observasi dan Evaluasi

Setelah selesai memberikan materi kepada peserta yaitu guru dan orang tua, dilakukan Tanya jawab untuk mempertegas lagi pemahaman peserta PKM terhadap materi yang telah disampaikan oleh kedua narasumber.. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data terkait antusias peserta selama mengikuti kegiatan penyuluhan. Peserta sangat merasa tertarik dan sangat aktif dalam kegiatan PKM.

### Refleksi

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pola pengasuhan anak usia dini mampu meningkatkan pemahaman orang tua dan guru.



Gambar 3. Penyerahan sertifikat kepada mitra oleh tim pengabdian

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKM ini adalah: Mitra yang terdiri dari Kepala sekolah, guru dan orang tua anak di PAUD Mutiara Bunda di Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah sangat antusias dengan kedatangan tim pengabdian terbukti dengan terjalannya komunikasi yang efektif, diskusi dan Tanya jawab selama proses pengabdian dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriastuti, Dwi Anita. 2013. Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol. 4. No. 1 edisi Juni.
- Borba. M. (2009). *The Big Book of Parenting Solutions: 101 Answers to Your Everyday Challenges and Wildest Worries* (Juliska Gracinia dan Yanuarita Fitriani, Trans). Jakarta: Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=-iqfUbvjSwYC&pg=PR8&dq=the+big>

- +book+of+parenting+solutions&hl=id  
&sa=X  
&ved=0ahUKEwjw64vckdfZAhXFtY  
8KHZ73DPMQ6AEIMDAB#v=onepa  
ge&q &f=false
- Jannah, Mumayzizah Miftahul 2017. Identifikasi Pola Asuh Orngtua di Taman Kanak-Kanak ABA Jogokaryan Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi 6 Tahun ke- 6.
- Khoirunisa, Syifa. 2015. Gambaran Pola Asuh Orngtua yang Dipersepsikan Remaja SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang. Jurnal Ilmu Keperawatan. Volume III. No. 2 September.
- Mutiah, Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, Yuni Setia. 2007. Upaya Pendidikan Emosional Anak dalam Keluarga. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Widianti, Efri. 2017. Gambaran Pola Asuh Orngtua Anak Usia Prasekolah di PAUD Qurrata Ayun Kawalu Kota Tasikmalaya. Jurnal Stikes Dharma Husada Bandung.
- Wong, D. L. (2001). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC